

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kecemasan keluarga di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Wates berdasarkan *State Anxiety* sebagian besar mengalami kecemasan sedang sebanyak 33 (46,5%), dan pada *Trait Anxiety* sebagian besar juga mengalami cemas sedang sebanyak 48 (67,6%).
2. Tingkat kecemasan keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Wates berdasarkan *State Anxiety* mengalami kecemasan ringan sebanyak 19 (26,8%), cemas sedang sebanyak 33 (46,5%) dan cemas berat sebanyak 19 (26,8%), sedangkan berdasarkan *trait anxiety* mengalami cemas ringan sebanyak 13 (18,3%), cemas sedang 48 (67,6%), dan cemas berat 10 (14,1%).
3. Sebagian besar keluarga pasien berusia 17–25 mengalami kecemasan sedang, pada *state anxiety* sebanyak 10 (14,1%), dan *trait anxiety* sebanyak 13 (18,3%). Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar kecemasan sedang dialami perempuan, pada *state anxiety* sebanyak 21 (29,6%), dan *trait anxiety* 33 (46,5%), kemudian laki-laki mengalami kecemasan sedang berdasarkan *state anxiety* 12 (16,9%), sedangkan pada *trait anxiety* 15 (21,1%). Berdasarkan Pendidikan kecemasan sedang *state anxiety* dengan tingkat pendidikan SMA 19 (26,8%), dan pada *trait anxiety* 27 (38,0%).
4. Sebagian besar keluarga pasien mengalami kecemasan sedang memiliki hubungan sebagai anak pada *state anxiety* 14 (19,7%) dan *trait anxiety* 21 (29,6%)

5. Berdasarkan pengalaman, mayoritas keluarga lebih dari 2 kali di IGD mengalami kecemasan sedang, pada *state anxiety* sebanyak 19 (26,8%), dan pada *trait anxiety* sebanyak 25 (35,2%).
6. Sebagian besar keluarga pasien mendapat informasi baik mengalami kecemasan sedang pada *state anxiety* sebanyak 32 (45,1%) dan *trait anxiety* sebanyak 47 (66,2%).

B. Saran

1. Bagi RSUD Wates Kulon Progo
Diharapkan lebih memperhatikan kecemasan yang dialami oleh keluarga pasien, dengan membuat Standar Operasional Prosedur penanganan kecemasan keluarga.
2. Bagi Perawat
Diharapkan memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif tidak hanya pasien, tetapi juga kepada keluarga yang mengalami kecemasan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan menghubungkan faktor-faktor lain penyebab kecemasan keluarga pasien di IGD.